

BERITA ICCC INDONESIA MEI 2017



**BERITA INTERN UNTUK
ANGGOTA DAN KOMUNIKASI
BAGI KALANGAN BISNIS DAN
PROFESI KRISTEN**

ICCC (INTERNATIONAL
CHRISTIAN CHAMBER OF
COMMERCE) ADALAH MIMBAR
DIMANA PESAN KRISTUS BAGI
KITA DI ZAMAN INI DIJABARKAN,
DIBAGIKAN DAN DINYATAKAN
TERHADAP DUNIA BISNIS

NEW NATIONAL BOARD

National President
Umbu Pekuwali

Vice Presidents:

- **Admin/Secretary**
Tonny Soetjoadi
- **Finance/Treasurer:**
Johanis S. Najoon
- **Membership/Mentoring/
Network**
Simon Aditan
- **Teaching / Training**
Benjamin B. Juwono
- **Business Development/
Micro-Enterprise**
Efendi Sitorus
- **Young Professional**
Maria Ellis Sitorus
- **BOARD OF ADVISORS**
Manimbul Luhut Sitorus
- **Intercessors**
Eliezer H. Hardjo

Kantor Nasional ICCC Indonesia:
Website: www.iccc-indonesia.com
Pertokoan Pulo Mas Blok B I / 8,
Jalan Perintis Kemerdekaan.
Jakarta 13260
Telp (021) 4890211, fax: (021)
4722274.
E-mail: iccc.indonesia@yahoo.com



From the desk of National President

Shalom Mitra kami di Marketplace,

Pada tanggal 19 April 2017 yang lalu, hampir 60% warga Jakarta memilih Gubernur yang baru Anis R. Baswedan bersama Wakilnya Sandiaga S. Uno. Dalam kesempatan ini ICCC-Indonesia mengucapkan selamat kepada Gubernur dan WaGub terpilih tersebut dan juga berharap pendukung Gubernur Basuki Tjahaya Purnama dapat menerima dengan lapang dada sambil membangun kembali suasana yang kondusif di Ibukota negara kita. Tidak bisa kita abaikan, Hasil Basuki

Tjahaya Purnama untuk Jakarta menunjukkan perubahan dan perbedaan yang sangat jelas bagi Jakarta dari pada Gubernur-Gubernur sebelumnya, standar pelayanan masyarakat yang tinggi sudah ditetapkan.

Pemerintahan Jokowi terus berusaha meningkatkan kemampuan Indonesia dalam menjawab tantangan Global dengan meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi ke seluruh daerah strategis dan perbatasan Indonesia dan memperbaiki iklim kemudahan berusaha, pembangunan infrastruktur, pemerintahan yang bersih, akses ekonomi melalui jalur maritim, energi terbarukan dan peningkatan penyediaan layanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat. Hal-hal seperti ini seharusnya mendorong pengusaha – pengusaha yang didalam Tuhan untuk mengambil bagian menjadi mitra pemerintah sebagai pelaku proyek-proyek tersebut di pusat maupun di daerah, karena disamping kemampuan profesionalitas kita yang mampu bersaing juga karena budaya kita melakukan praktik bisnis berdasarkan prinsip-prinsip kebenaran Alkitabiah. Ini harusnya suatu peluang yang kita perlu ambil.

Mengembalikan marketplace kepada Kerajaan Allah jelas mengharuskan kita berinteraksi didalamnya, menjadi mitra strategis Tuhan untuk menyatakan kerajaanNYA.

Bukankah kita adalah **Imamat yang Rajani? Imam** artinya mewakili manusia dihadapan Tuhan dan **Raja** artinya mewakili Tuhan dihadapan Manusia.

Apakah anda sedang melihat perubahan itu di bangsa kita? Mari bersama kita ciptakan perubahan itu atas bangsa kita.

ICCC (International Christian Chambers of Commerce)-Indonesia terus berkomitmen untuk terus menjadi bagian rencana Tuhan bagi bangsa dalam memfasilitasi dan menjadi mitra anda untuk terus bertumbuh **dalam segala aspek** karier profesional dan bisnis anda dalam menghadapi tantangan zaman secara Alkitabiah.

Sebelum saya mengakhiri, saya mengucapkan Selamat hari buruh 1 Mei 2017 bagi anda di Indonesia, dan dimana hari buruh ini atau may day diperingati diseluruh dunia.

Juga saya mengucapkan selamat hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 2017. Ayo bangkit dan berbuat sesuatu bagi bangsa kita tercinta-Indonesia.

Mitra Tuhan di marketplace, mewakili seluruh National Board, kami menyampaikan terimakasih atas seluruh doa, donasi dan partisipasi anda bagi ICCC-Indonesia (International Christian Chambers of Commerce).

Sampai jumpa di edisi bulan depan, dan Tuhan Yesus memberkati anda sekeluarga.

Umbu Pekuwali
National President
ICCC Indonesia
www.iccc-indonesia.com

MEMBERS FORUM

• MEMBERSHIP FEE

Bagi anda yang ingin bergabung dan member yang akan memperpanjang kartu keanggotaan anda untuk tahun 2017 agar segera menghubungi Simon Aditan – V.P. Membership Domain (HP: +62816974647 atau email: simonaditan@yahoo.com)

Annual Membership Fee untuk tahun 2017 kategori Developing Nation menjadi Rp. 750.000 (tujuh ratus limapuluh ribu rupiah) dimana US\$ 50 dikirim ke Kantor Pusat di Swedia sebagai syarat dan kewajiban International Membership

Membership Fee dapat ditransfer ke rekening ICCC Indonesia atau FORUKIN dibawah ini, dan mengirimkan bukti transfernnya dengan fax ke alamat yang tercantum pada halaman pertama kiri bawah dari Newsletter ini:

Rekening Bank:
CIMB NIAGA BANK
Cabang Senen - Jakarta
No. 200-01-00012-00-0
a/n : Forum Komunikasi Usahawan Kristen Indonesia (FORUKIN).

• ICCC NATIONAL BOARD

• Leaders'Camp (April 13-17, 2017 at LORDOS Hotel, Cyprus



Acara dihadiri oleh 50 peserta dari 22 negara.

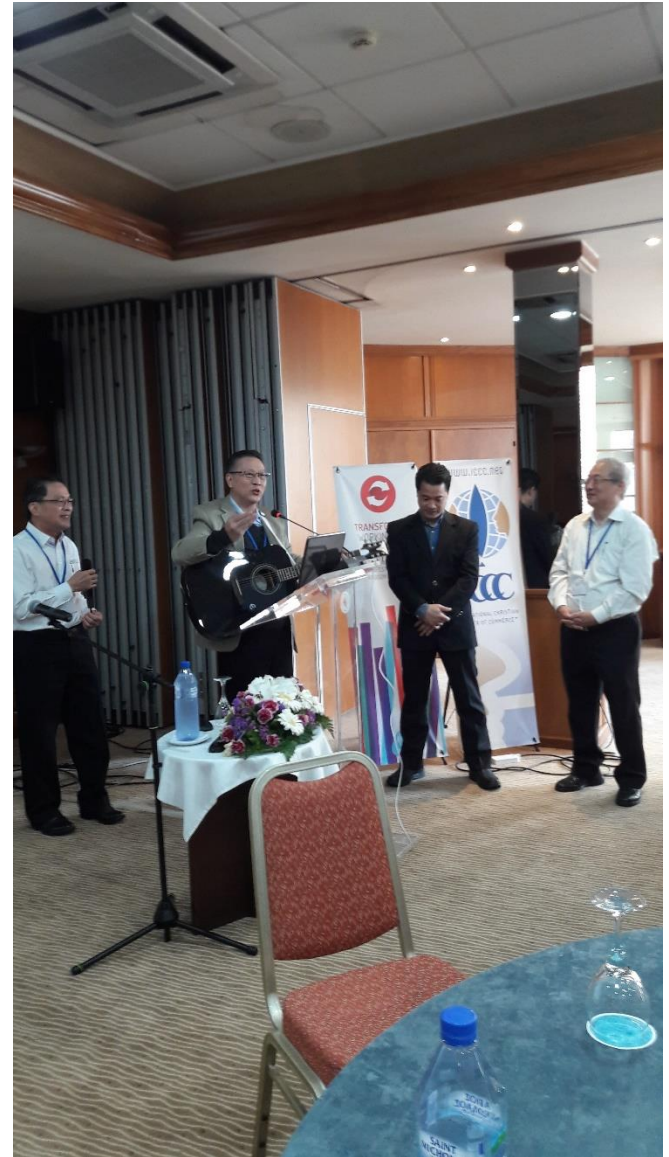
Tujuan acara ini adalah memperkuat peran ICCC di tengah situasi yang berubah dengan cepat.

Hasil dari acara ini adalah :

- ICCC menjadi orang-orang **yang standing in the gap** untuk bangsa-bangsa dan membawa bangsa-bangsa kepada Kerajaan Bapa.
- ICCC mengambil peran bagi marketplace untuk mencari God's YES (Perkenanan Allah) bagi industry, Issues, Sectors dan Function
- ICCC mulai memberkati Ecclesia (Body of Christ) dengan memberikan paket TWL kepada gereja-gereja lokal,
- ICCC perlu meresponse trend baru dalam dunia industri yaitu digitalization (Revolusi Industri 4.0)
- Leadership in the nation adalah key factor. Ensure God's Leader are appointed
- Perlunya ICCC terus melakukan strong proclamation of the Call.
- ICCC perlu memahami waktu jaman saat ini (Understanding The Time) dan membawa spiritual impact bagi kota dan bangsa,

Liputan dalam gambar:

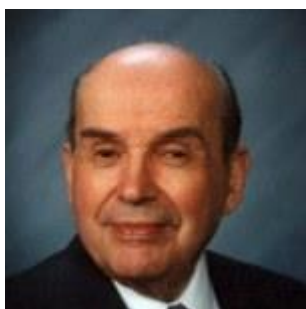




PRAY
NOT ONLY BECAUSE
YOU NEED SOMETHING
BUT BECAUSE YOU
HAVE A LOT TO BE
THANKFUL FOR

Testimony Wisdom Inspiration

• Stanley Tam – US Plastic



Stanley Tam, founder of US Plastic Corp, legally gave his entire business to God and the profits that have been generated ever since have gone to the spread of the Gospel across the world. To

date, the business **Stanley Tam** built (which is wholly owned by a non-profit organization) has generated more than \$140 Million towards the work of the Lord. In particular, much of the resources have been poured into world evangelism and just one of the ministries it supports is in over 42 counties with 1,600 men going door to door sharing the gospel. Dr. Tam considers giving his business to the Lord as simply an act of obedience, but to so many who have heard the Stanley Tam US Plastic story, it is incredibly inspirational and an extraordinary example of what one man can accomplish for the Lord when he puts God first place in his life.

Stanley Tam grew up in Lima, OH and by his teens, the country was in the grip of the great depression. In 1933, after graduating from high school, he was selling products door to door when one customer shared the Gospel with him in clear terms that he could understand. Six forward at the alter call and accepted Christ. In 1936, he stumbled upon what he thought was

an extraordinary business opportunity that involved reclaiming silver from film negatives

with the use of a machine that would be installed at photo labs. He would share in the “silver strike” with the photo lab owners with no cost to them. It seemed like a foolproof plan.

TAMCO, as he named his first company, had begun with enthusiasm but soon, Stanley discovered a series of flaws in his otherwise brilliant business plan. Eventually, after another disappointing day, he decided to call it quits when he felt the Lord encouraging him to press on. With only \$25 to his name, along with borrowing another \$12 for his father, he set out once more, but this time, feeling like God was his partner. Slowly but surely, the business began to turn a profit. Soon, he felt the Lord asking him to give the ownership business over to God. It took some persistence to convince an attorney to help him with his unique request but eventually, papers were drawn up to turn over 51% of the stock to a non profit organization. God had become the majority owner of his company.

It got around that Stanley Tam has sold the majority ownership of his company to God. Interestingly enough, it improved business in a way he never expected. At the time, his competitors in the silver-from-film reclamation business had developed a reputation of cheating the photo lab operators by not giving them their agreed upon share since the silver had to be processed in order to be usable. Photo labs were in the dark as to how much silver was actually reclaimed. However, many photo lab owners felt comfortable doing business with Stanley since he was already generous enough to give the Lord his company.

In 1945, during a time of prayer, he felt the Lord calling him to the winning of souls. Others around Stanley didn't quite understand how a business man could be an evangelist but in 1952, while on an evangelistic tour of Korea, the Evangelist suddenly had to return home and that left Stanley in charge of finishing the tour. Sharing his testimony and telling those Koreans what God had done in his life, Stanley later called it, “one of the greatest experiences of my life.”



In 1955, he felt the Lord urging him to give the entire business to Him, and Stanley Tam obeyed, turning over all 100% to his heavenly Father. Stanley also quadrupled the size of his plant in order to turn

the side of his building into a billboard for Christ facing Interstate 75. In gigantic letters, he had a sign created that read, "Christ is the answer." Now, both inside and out, the Lord was first place in the business.

• Paul J Meyer – Success Motivation Institute



Paul J Meyer, founder of Success Motivation Institute, pioneered the personal development and self improvement industry, and was a model Christian in his business as well as personal life. His

success training materials have inspired countless lives over the past 50 years and his Foundation has donated tens of millions to charities and ministries. He practiced what he preached, living an extremely successful life (his personal income ranged from \$5 – \$20 million per year for more than 50 years) while maintaining balance committed to Jesus Christ. Paul J Meyer went to be with the Lord in 2009 after living an extraordinary life that continues bless others to this day.

Born in San Mateo, CA on May 21, 1928 to a modest, hard working family, by age 25, Paul was the highest paid life insurance salesman in the US. At the tender age of 27, he became the youngest member of a special class of exceptional life insurance salespeople called, The Million Dollar Round Table. In 1958, he was hired as a sales executive for the fledgling Christian publishing company in Waco, TX, Word Records.

Two years later, at the age of 32, Paul J Meyer founded what would become the self improvement industry pioneer and leader, the Success Motivation Institute. Dedicated to "motivating people to their full potential," over the course of 50 years, Success Motivation Institute grew into an international group of companies marketed in more than 60 countries and in 23 languages with total sales in excess of \$3 Billion. And Paul J Meyer became recognized as one of the world's foremost authorities in the fields of goal setting, motivation, time management, personal development and self-improvement.

Paul J Meyer firmly believed all people could develop the necessary characteristics to achieve and live a lifetime of success. He was especially passionate about goal setting and much of his training materials centered around showing people how to reach their goals and achieve their desired success. He authored several books, including *Fortune, Faith & Famil*, *Attitude is Everything*, *Forgiveness...the Ultimate Miracle*, *The 5 Pillars of Leadership*, *I Inherited a Fortune*, and *Unlocking Your Legacy*.

In 1984, the Paul and Jane Meyer Family Foundation was established and has since given away more than \$65 Million, mostly to Waco, TX area charities and organizations such as Baylor University, Boy Scouts of America and the Passport for Success program (which gives college scholarships to high school graduates of low income families). Ever committed to bringing Christianity into the marketplace, he established the Paul J Meyer Christian Leadership in Business Endowment in order to encourage a Christian perspective in business through Baylor University's Hankamer School of Business.

To learn more about Paul J Meyer and his incredible life and legacy, read these two books, *The Joy of Giving*, *The Paul and Jane Meyer Story*, by Dr. William Hinson and *Paul J Meyer and the Art of Giving* by John Edmund Haggai

Zig Ziglar – Motivational Speaker Author



Zig Ziglar was a motivational speaker, sales trainer, best selling author and faithful follower of Jesus Christ. Zig, real name, Hilary Hinton Ziglar, came from extremely humble

beginnings, raised during the Great Depression in rural Mississippi by his widowed mother along side 10 siblings (his father and 11th sibling younger sister died within two days of each other in 1931). He started his career in sales but at the urging of a mentor, he turned his charismatic speaking as well as inspirational and witty story telling abilities into a full time motivational public speaking and corporate sales training career. In 1975, he organized his thoughts, speeches and stories into his first book, [See You At the Top](#), which went on to sell more than 2 million copies and is still in print today. And, for nearly 40 years, Zig Ziglar remained at the top of the motivational speaking, book and corporate sales training world. Zig went to be with the Lord on November 28, 2012.

Zig was a devout Southern Baptist and throughout his career, he weaved Biblical truth into his speeches, books and trainings, indirectly sharing the Gospel to millions. Even though his audiences varied greatly, from corporate behemoths like GE and AT&T to small business luncheon crowds, and the topics he spoke and wrote about ranged from personal success to closing the sale, he was able to infuse Christianity in a professional and unobtrusive way. Rather than keep his faith quiet, Zig was able to share it with the world and reach an audience where the Gospel was not as prevalent; business, personal development and sales training.

For far too many successful entrepreneurs and business leaders, while their careers blossom, their personal lives suffer. Routed in Christ, Zig

Ziglar's personal life was as fruitful as his business life. He was happily married to his wife Jean, since age 18, and they had 4 children, Suzan, Tom, Julie and Cindy. Tom and Julie now carry on the Ziglar success training torch. His daughter Suzan tragically passed in 1995, prompting Zig to write the book, [Confessions of a Grieving Christian](#).

Zig Ziglar is perhaps best known for his quotes. Some were iconic pieces of success wisdom, such as, "You will get all you want in life, if you help enough other people get what they want." and "Expect the best. Prepare for the worst. Capitalize on what comes." Others infused his wonderful sense of humor, such as, "This book is filled with adult language; honest, trust, character, integrity," and, "People often say motivation doesn't last. Neither does bathing — that's why we recommend it daily." Here are some other great quotes by Zig Ziglar:

- *"Remember that failure is an event, not a person."*
- *"There has never been a statue erected to honor a critic."*
- *"If you go looking for a friend, you're going to find they're scarce. If you go out to be a friend, you'll find them everywhere."*
- *"A goal properly set is halfway reached."*
- *"Your attitude, not your aptitude, will determine your altitude."*
- *"If you learn from defeat, you haven't really lost."*
- *"Money won't make you happy... but everybody wants to find out for themselves."*
- *"If God would have wanted us to live in a permissive society He would have given us Ten Suggestions and not Ten Commandments."*

Zig Ziglar was a true rags to riches Horatio Alger success story. He was an extraordinary communicator and a mighty man of God. He made an indelible mark on the hearts and minds of countless business and sales professionals and thankfully, the timeless wisdom he shared is being carried on by his family into the next generation. To learn more about his wonderful life, read and savor the book, [The Autobiography of Zig Ziglar](#).



VISI DAN TUJUAN ICCC

International Christian Chamber of Commerce (ICCC) lahir dari kepatuhan terhadap visi yang diberikan selama kurun waktu enam tahun kepada seorang usahawan Swedia J. Gunnar Olson, yang diteguhkan dengan nubuatan dan terbukanya pintu kesempatan disekitarnya yang sebelumnya tertutup.



ICCC merupakan panggilan yang serius dan menantang bagi pengusaha Kristen untuk mengenali jaman yang sedang kita masuki dan dengan terang dari pengenalan itu memasuki dimensi iman yang baru yang disediakan bagi mereka yang *...takut akan TUHAN ... berbicara satu sama lain ... dan menghormati namaNya.* (Maleakhi 3: 16)

Visi ini memanggil para pengusaha dan kaum profesi di seluruh dunia yang terbeban untuk saling berhubungan, bertukar pendapat, memperdagangkan barang dan menyediakan jasa, saling mendukung dan menguatkan secara rohani dan materi.

Berdasarkan eksistensi dari visi itu sendiri memproklamkan otoritas Kristus yang mutlak diseluruh dunia.

Pada intinya ICCC adalah kehendak TUHAN untuk memperluas tali kasih-Nya, melalui gereja-Nya, didalam dunia usaha. Hal ini menuntut para pelaku bisnis mencari terlebih dahulu Kerajaan-Nya dan segala Kebenaran-Nya.

Urapan tersedia bagi mereka yang dengan mata melihat dan telinga mendengar panggilan jaman.

Sebagaimana halnya Raja Daud yang menerima urapan untuk menjadi raja, jauh sebelum dia menjadi Raja, yang keadaan pada saat urapan diberikan sama sekali tidak mungkin bagi Daud untuk menjadi Raja, demikianlah ICCC memanggil para pengusaha Kristen sebelum peristiwanya terjadi untuk mengalami kebebasan masuk ke dalam dimensi baru, dimana sasaran, strategi dan perencanaan bersama-sama diwujudkan-nyatakan sesuai dengan iman di dalam Kristus.

ICCC mencanangkan panggilan itu sejalan dengan rencana TUHAN bagi jaman ini sebagai kunci memperoleh berkat dan pertumbuhan dan agar dapat bangkit berkemenangan diatas gelombang ombak yang mengancam.

Panggilan ICCC: *“Mereka akan menjadi milik kesayanganKu sendiri, firman TUHAN semesta Alam pada hari yang Kusiapkan. Aku akan mengasihi mereka sama seperti seseorang menyayangi anaknya yang melayani dia. Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah*

kepada TUHAN dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.” (Maleakhi 3: 17-18)

KEYAKINAN IMAN ICCC:

- Satu-satunya TUHAN pencipta segala sesuatu dalam kesatuan Trinitas: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
- Keilahian TUHAN Yesus Kristus. Kelahiran-Nya dari rahim seorang Perawan. Karya penebusan dosa manusia melalui kematian-Nya diatas kayu salib. Kebangkitan-Nya. Hak otoritas diri-Nya atas dunia dan Kedatangan-Nya yang kedua kali dalam Kuasa dan Kemuliaan-Nya.
- Alkitab, sepenuhnya sebagai Firman TUHAN yang memberikan inspirasi dan berbagai peraturan bagi kehidupan yang dilandasi iman.
- Keselamatan pribadi orang berdosa dan kebutuhannya untuk mengalami proses regenerasi melalui karya Roh Kudus dalam menuju menjadikannya sebagai manusia yang dikehendaki oleh TUHAN, seutuhnya.



Transformed Working Life (TWL) adalah Pelatihan resmi dari Kantor Internasional bagi anggota ICCC dalam memperlengkapi anggota dengan pengetahuan dan pemahaman latar belakang, tujuan dan penerapan prinsip-prinsip Kerajaan TUHAN bagi dunia bisnis dan profesi.

TWL diperuntukkan bagi anggota dan dapat diikuti secara cuma-cuma, namun terbuka juga bagi siapa saja yang berminat untuk mengikutinya.

TWL diselenggarakan dalam bahasa Indonesia dan dilengkapi dengan buku panduannya, yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia juga, sehingga para peserta betul-betul akan memperoleh manfa'at yang besar dan mengalami transformasi dalam kehidupan pribadi maupun bisnisnya.

TWL difasilitasi oleh anggota National Board yang terlatih dan dikoordinir oleh V.P. Teaching: Benjamin B. Juwono bersama dengan Teaching Team: Johanis S. Najoran dan Eliezer H. Hardjo

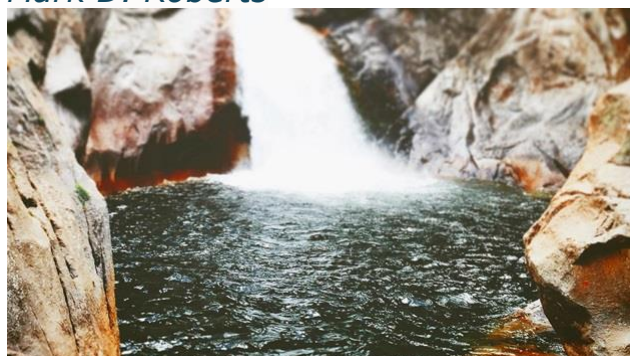
Transformed Working Life (TWL) akan ditayangkan dalam salah satu channel di Indonesia agar dapat dimanfaatkan oleh para pebisnis & profesional Kristiani di Indonesia bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Kerajaan Tuhan dalam kehidupan berbisnis dan bekerja mereka.

TWL bagi members secara rutin diadakan pada hari Sabtu ke 2 setiap bulan dan terbuka dan dianjurkan bagi semua member untuk mengikutinya sebagai pembekalan wajib.

DEVOTIONAL

GETTING WATER OUT OF STONY SOULS

Mark D. Roberts



Do you ever feel bone-dry spiritually? Does your soul ever seem to be hard as a rock? Do you ever worry about whether you will once again be tender and open toward the Lord?

Perhaps you've never gone through a period of severe spiritual dryness. If that's true, praise God! But most Christians do experience times in which our souls are so dry that they seem hard as a rock. We know we should spend devotional time with God, but the fact is we don't want to. We know we should want to

gather with other believers to worship the Lord. But, when the time comes for Sunday services, we look desperately for excuses to stay away. We know we should work joyfully as though serving God and not people. But, too often, work feels completely disconnected from our faith. We still believe all the things we used to believe about God. But our desire for him has vanished, and we're left with stony souls.

If you can relate to what I'm saying, then has good news for you. God is in the business of getting water from rocks. Verse 8 looks back to the miraculous way God supplied water to the Israelites after he delivered them from Egypt: "He turned the rock into a pool of water; yes, a spring of water flowed from solid rock." This verse celebrates how God produced literal water from a literal rock (see). The Hebrew word translated here as "solid rock" is more literally rendered as "flint," which is a particularly hard rock. God can get water, not just from soft, porous rocks, but from those that are absolutely rigid and unyielding.

If God can turn a rock into a pool of water, if God can make water flow from flint, then he can transform our hearts even when they seem to be impervious to his grace. This is good news, indeed. So, if you find yourself in a spiritually rocky place today at work or at home, turn to the Lord. Ask him to make living water flow from your stony heart.

Mark Roberts is the author of several books including [Can We Trust the Gospels?](#) This article is adapted with permission from his original article "[What If Your Soul Is Hard as a Rock?](#)" at [TheHighCalling.org](#). All rights reserved.

TERIMAKASIH

Telah membaca Newsletter ini dan juga meneruskannya kepada teman dan relasi bisnis Anda